

Judul : Tidak ada kelangkaan BBM, Komisi VII puji kinerja Kementerian ESDM Cs
Tanggal : Sabtu, 28 Maret 2026
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Tidak Ada Kelangkaan BBM Komisi VII Puji Kinerja Kementerian ESDM Cs



Lamhot Sinaga

DPR memuji kinerja Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi (BPH Migas) dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dalam memastikan ketersediaan dan distribusi bahan bakar minyak (BBM) selama momentum lebaran 2026.

Wakil Ketua Komisi VII DPR Lamhot Sinaga menilai, selama momentum lebaran 2026 tidak ada kelangkaan BBM, sehingga aktivitas masyarakat selama lebaran, terutama mudik berjalan lancar. Stabilitas pasokan BBM tidak terlepas dari kerja terukur BPH Migas dan Kementerian ESDM yang mampu mengantisipasi lonjakan kebutuhan masyarakat secara signifikan.

Dia bilang momentum Lebaran selalu menjadi ujian bagi ketahanan energi nasional. Namun pada 2026 ini, Pemerintah mampu menunjukkan kesiapan yang matang. "Pasokan BBM aman dan distribusinya terkendali," puji Lamhot dalam keterangannya, Kamis (26/3/2026).

Berdasarkan laporan yang diterima Komisi VII DPR, kata Lamhot, terjadi peningkatan konsumsi BBM selama arus mudik dan balik lebaran 2026, khususnya untuk jenis gasoline atau pertalite, per-

tamax dan pertamax plus dan gasoil alias solar. "Kenaikan ini dipicu oleh tingginya mobilitas masyarakat yang diperkirakan meningkat lebih dari 15 persen dibanding tahun sebelumnya," jelasnya.

Lamhot menilai, tidak terjadi gangguan signifikan di lapangan. Hal ini menunjukkan sistem distribusi yang dibangun Pemerintah mampu mengimbangi lonjakan permintaan masyarakat akan BBM. "BPH Migas berhasil menjalankan fungsi pengawasan dan pengaturan dengan baik, termasuk dalam menjamin ketersediaan stok di berbagai wilayah, terutama di jalur-jalur strategis mudik," ujar politikus Golkar ini.

Ia juga menyoroti langkah antisipatif Pemerintah dalam menghadapi momentum lebaran. Antara lain; penambahan stok BBM di terminal utama, optimalisasi armada distribusi, serta penyediaan SPBU modular di titik-titik rawan kepadatan. Ternyata strategi ini sangat efektif dalam mencegah kelangkaan BBM di daerah tujuan mudik.

Selain itu, ia mengapresiasi keberhasilan Kementerian ESDM selama lebaran. Pasalnya, berhasil melakukan koordinasi lintas sektor dengan baik, termasuk bersama Badan Usaha Milik Negara (BUMN) energi dan aparat keamanan. Sinergi tersebut menjadi faktor penting dalam menjaga kelancaran distribusi energi nasional.

Lamhot menilai keberhasilan ini mencerminkan pendekatan teknokratis yang berbasis data dan perencanaan matang serta bukan kerja instan. Sebab ada perencanaan jangka panjang, simulasi kebutuhan, hingga pemetaan risiko yang dilakukan jauh hari sebelum lebaran. ■ TIF